

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal terpenting yang harus dilakukan demi meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan mampu meningkatkan kemampuan siswa baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan. Selain itu, pendidikan juga dapat membuat siswa membentuk pribadi yang memiliki karakter terpuji. Pendidikan dapat dibagi menjadi dua yaitu pendidikan non formal dan formal. Pendidikan non formal dilakukan di luar sekolah seperti tempat bimbingan belajar. Namun sebaliknya, jika pendidikan formal dilakukan di sekolah. Sekolah merupakan rumah kedua bagi siswa karena selain di rumah, siswa juga banyak menghabiskan waktunya disekolah bersama guru dan teman-temannya. Selain itu, sekolah juga merupakan tempat siswa mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh dirinya. Oleh karena itu, penting sekali sekolah dalam memiliki iklim sekolah yang baik.

Iklim sekolah adalah tata cara bagaimana mengerjakan suatu hal, selain itu, iklim sekolah juga salah satu faktor penentu keefektifan dalam pembelajaran (Christopher, 2019). Iklim sekolah dapat diartikan sebagai cara pandang siswa terhadap lingkungan sekolahnya yang digunakan sebagai ruang belajar (Umaroh, 2017). Iklim sekolah menjadi salah satu identitas bagi sekolah yang membedakan antara satu sekolah dengan sekolah yang lainnya dan identitas tersebut terbentuk dari perilaku guru, siswa, dan anggota sekolah lainnya. Hal tersebut sejalan dengan komponen-komponen iklim sekolah yang telah disampaikan oleh Aldridge (2018) bahwa komponen iklim sekolah yaitu dukungan guru, keterhubungan sekolah, dan keamanan sekolah. Komponen guru dan sekolah menjadi hal yang penting dalam pembentukan iklim sekolah, dengan adanya dukungan positif dari guru dan juga sekolah, maka akan terbentuk iklim sekolah yang positif. Iklim sekolah positif merupakan keadaan lingkungan sekolah yang aman, damai, menyenangkan, dan komunikatif sehingga sangat baik

Iklim sekolah merupakan salah satu faktor penting untuk pembentukan kepribadian. Siswa yang berada di iklim sekolah yang positif cenderung memiliki perilaku yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki iklim sekolah

negatif (Bone & Astuti, 2019). Iklim sekolah positif ini memiliki banyak pengaruh kepada siswa baik dalam akademik maupun psikis. Siswa yang memiliki iklim sekolah positif akan merasa aman secara fisik maupun psikis, mampu mengikuti proses belajar mengajar, serta mampu menjalin hubungan yang baik antara teman, guru, dan anggota sekolah lainnya. Iklim sekolah positif ini sangat mempengaruhi kepribadian siswa, salah satunya dapat mempengaruhi self-esteem atau harga diri siswa. Iklim sekolah positif dapat dihubungkan dengan kesehatan mental dan fisik, prestasi akademik, serta konsep diri dan *self esteem* siswa (Aldridge dkk., 2018)

Self-Esteem atau harga diri merupakan hal yang penting dalam kehidupan siswa karena Self-Esteem merupakan kebutuhan dasar setiap individu untuk menjalankan hari-harinya. Self-Esteem merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kepribadian setiap individu (Srisayekti & Setiady, 2015). Self-Esteem sendiri merupakan cara individu bagaimana memandang dirinya serta kemampuannya. Tingkatan Self-Esteem terbagi menjadi dua golongan yaitu, Low Self-Esteem (Harga diri rendah) dan High Self-Esteem (Harga diri tinggi) (Aini, 2018). High Self-Esteem (harga diri tinggi) merupakan individu yang menerima dan percaya akan kemampuan dirinya sendiri. Individu yang memiliki harga diri tinggi akan lebih menghargai dirinya sendiri dan selalu berfikir bahwa dirinya berharga bahwa dirinya dibutuhkan. Karakteristik individu yang memiliki harga diri tinggi yaitu individu tersebut akan semakin hormat dan bijak dalam memperlakukan orang lain, karena tidak memandang orang lain sebagai musuh atau ancaman (Refnadi, 2018). Sedangkan Low Self-Esteem (harga diri rendah) membuat siswa merasa dirinya tidak mampu untuk melakukan apapun sehingga membuat individu sulit untuk mengekspresikan dirinya serta berkembang dan selalu memiliki perasaan bahwa dirinya tidak berharga serta tidak berguna. Rohmah (Refnadi, 2018) mengungkapkan bahwa individu yang memiliki harga diri rendah akan memandang dirinya tidak mampu dan tidak berharga. Individu yang memiliki harga diri rendah akan merugikan dirinya sendiri karena tidak akan mudah baginya untuk berkembang dan menjalin komunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, perlu sekali dalam memperhatikan self-esteem siswa sedari dini mungkin.

Permasalahan rendahnya self esteem siswa ini masih banyak terjadi di usia siswa sekolah dasar. Fenomena tersebut diperkuat dengan data yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, bahwa di sekolah masih banyak siswa usia sekolah dasar yang memiliki self esteem atau harga diri rendah hal tersebut ditandai dengan siswa yang siswa yang lebih memilih untuk menghindar dari teman-temannya, selalu memandang dirinya negatif, sulit untuk menonjolkan dirinya karena selalu merasa dirinya tidak berarti serta tidak memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan, dan banyak juga siswa yang memiliki potensi namun sulit bahkan tidak bisa mengembangkannya (Badriyyah et al., 2021). Banyak sekali faktor yang dapat menyebabkan rendahnya self esteem siswa, salah satunya yaitu faktor iklim sekolah. Iklim sekolah ini sangat mempengaruhi bagaimana self esteem siswa terbentuk, hal tersebut dikarenakan siswa banyak menghabiskan waktu di sekolahnya. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh *Mental Health In School UCLA Center* menyebutkan bahwa kualitas iklim sekolah yang negatif dapat membuat siswa malas berangkat ke sekolah, siswa selalu merasa bahwa dirinya tidak mampu, karena hal tersebut membuat siswa berani untuk melanggar aturan yang sudah dibuat untuk mengatasi kesulitannya (Aini, 2018). Hal tersebut diperkuat oleh Rogers (Zaen, 2017) bahwa seseorang yang tidak memiliki dukungan sosial dan penerimaan sosial dari orang sekitarnya maka akan memiliki tingkat self-esteem yang rendah. Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa peran iklim sekolah sangatlah penting bagi siswa karena dengan iklim sekolah yang positif maka siswa akan mendapatkan dukungan serta merasa diakui keberadaannya oleh orang disekitarnya. Oleh karena itu, sekolah wajib menciptakan iklim sekolah positif untuk membentuk siswa yang memiliki self esteem tinggi.

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk meneliti peran sekolah dalam membentuk iklim sekolah positif untuk meningkatkan self esteem siswanya. Penelitian mengenai iklim sekolah positif dan self esteem masih sangat jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “**Pengaruh Iklim Sekolah Positif Terhadap Self-Esteem Siswa Sekolah Dasar**” ini dilakukan untuk menyajikan penelitian baru yang membahas mengenai hal apa saja yang dilakukan oleh sekolah dalam menciptakan iklim sekolah yang positif demi terbentuknya Self-Esteem siswa atau harga diri siswa.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat, yaitu:

1. Bagaimanakah keadaan iklim sekolah positif di SD Sekolah Alam Bogor?
2. Bagaimana gambaran Self-Esteem siswa sekolah dasar di Sekolah Alam Bogor?
3. Bagaimana pengaruh iklim sekolah positif terhadap Self Esteem siswa sekolah dasar di Sekolah Alam Bogor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keadaan iklim sekolah positif di SD Sekolah Alam Bogor.
2. Untuk mengetahui gambaran Self-Esteem siswa sekolah dasar di Sekolah Alam Bogor.
3. Untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah positif terhadap Self Esteem siswa di Sekolah Alam Bogor.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi banyak pihak, manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Segi Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi besar bagi setiap sekolah dasar mengenai peran iklim sekolah positif terhadap self esteem siswanya. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai salah satu rujukan atau referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya mengenai peran iklim sekolah positif terhadap self esteem siswa.

2. Segi Kebijakan

Penelitian ini dapat memberikan arahan kebijakan untuk sekolah bahwa sekolah perlu memperhatikan iklim sekolah positif yang ada di sekolahnya. Selain itu, guru pun perlu memperhatikan *self esteem* siswa di kelasnya.

3. Segi Praktik

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada guru mengenai pentingnya memahami dan mengenal siswanya, serta dapat menciptakan

suasana belajar yang dapat meningkatkan self esteem atau harga diri siswa didiknya.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar mulai untuk bersosialisasi, serta lebih memahami dirinya agar bisa lebih percaya pada kemampuan yang ada didirinya dan dapat berkembang menjadi lebih baik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai betapa pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang positif demi menjadikan siswanya menjadi pribadi yang lebih percaya pada kemampuan dirinya sendiri serta memiliki self esteem atau harga diri yang tinggi agar kedepannya siswa dapat berkembang sesuai minat dan kemampuannya.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan baru bagi sekolah bahwa peran iklim sekolah ini berdampak sangat besar bagi siswanya. Selain itu, self esteem atau harga diri siswa pun sangat penting untuk dibahas secara rinci agar siswa tidak memiliki harga diri rendah karena hal tersebut akan berdampak buruk sehingga siswa tersebut sulit untuk maju dan juga berkembang.

4. Segi Isu serta Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pentingnya memiliki iklim sekolah positif disuatu sekolah demi menciptakan siswa yang memiliki *self esteem rendah* sehingga penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah, guru, dan lembaga-lembaga terkait.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi di dalam skripsi terdiri dari 5 BAB yang berisikan mengenai pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

BAB I yaitu Pendahuluan. Dalam pendahuluan ini berisikan lima sub bab yaitu latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang masalah berisikan mengenai pentingnya peran iklim sekolah positif untuk self esteem atau harga diri siswanya.

BAB II yaitu Kajian Teori yang berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan judul. Kajian teori yang dibahas yaitu definisi iklim sekolah, iklim sekolah positif, self esteem, dan peran iklim sekolah positif terhadap self esteem siswa. Selain itu, pada kajian teori terdapat kerangka berfikir dan juga penelitian yang relevan.

BAB III yaitu Metode Penelitian. Dalam metode penelitian ini menjelaskan metode apa yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Selain itu, dalam BAB ini juga terdapat tahapan penelitian dimulai dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

BAB IV yaitu Temuan dan Pembahasan. Pada temuan dan pembahasan ini membahas mengenai hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang sudah disusun.

BAB V yaitu Penutup yang berisikan Simpulan hasil penelitian, Implikasi hasil penelitian, dan Rekomendasi kepada berbagai pihak terkait